

**PEMETAAN MOBILITAS PENDUDUK DI KAWASAN PINGGIRAN  
KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana sains (S.Si)*



**Oleh:**

**YOLLA RAMADHANA**

**NIM 19136109**

**Dosen Pembimbing:**

**Azhari Syarief, S.Pd., M.Si**

**NIP. 198508072019031008**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

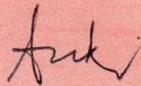
**Judul** : Pemetaan Mobilitas Penduduk di Kawasan Pinggiran  
Kota Bukittinggi  
**Nama** : Yolla Ramadhana  
**NIM / TM** : 19136109/2019  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

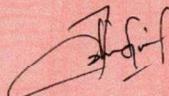
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing



Febriandi, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197102222002121001



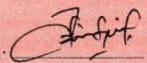
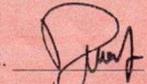
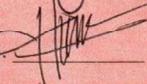
Azhari Syarief, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198508072019031008

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Yolla Ramadhana  
TM/NIM : 2019/19136109  
Program Studi : S1 Geografi NK  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 21 Februari 2024 Pukul 08.30-09.30 WIB  
dengan judul

Pemetaan Mobilitas Penduduk di Kawasan Pinggiran Kota Bukittinggi  
Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Azhari Syarief, S.Pd., M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dian Adhetya Arief, S.Pd., M.Sc	2. 
Anggota Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

  
**Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**  
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Yolla Ramadhana  
**NIM/BP** : 19136109/2019  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : “PEMETAAN MOBILITAS PENDUDUK DI KAWASAN PINGGIRAN KOTA BUKITTINGGI” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Kepala Departemen Geografi**

**Febriandi, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 197102222002121001

Padang, Februari 2024  
**Saya yang menyatakan**

**Yolla Ramadhana**  
NIM. 19136109

## ABSTRAK

**Yolla Ramadhana. 2024. Pemetaan Mobilitas Penduduk di Kawasan Pinggiran Kota Bukittinggi. Skripsi. Departemen Geografi. FIS. UNP. 2024**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) melihat tingkat mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bukittinggi dan (2) menganalisis pola mobilitas penduduk yang terjadi di kawasan pinggiran Kota Bukittinggi.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara. Untuk pemetaan data, analisis spasial dilakukan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan teknik overlay.

Hasil penelitian pada 4 titik pengamatan menunjukkan bahwa arus kendaraan masuk lebih tinggi dibandingkan arus kendaraan keluar yang mana pada hari rabu bahkan mencapai 37.411 kendaraan. Mobilitas dengan kategori tinggi berada pada wilayah Garegeh, kategori sedang berada di wilayah Birugo dan Aur Kuning, sedangkan untuk kategori rendah yaitu pada wilayah Gulai Banchah. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada ketergantungan wilayah pinggiran terhadap Kota Bukittinggi terutama yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan. Pola mobilitas yang terjadi masih bersifat harian (komuter). Dengan demikian penanggulangan mobilitas dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas akses menuju Kota Bukittinggi serta membangun sarana dan prasarana dibidang terkait pada wilayah pinggiran agar beban kawasan pusat kota berkurang.

**Kata kunci:** mobilitas penduduk, kendaraan, kawasan pinggiran, sistem informasi geografi

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemetaan Mobilitas Penduduk di Kawasan Pinggiran Kota Bukittinggi”**.

Penulisan menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Azhari Syarief, S.Pd., M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dian Adhetya Arief, S.Pd., M.Sc selaku penguji 1 dan pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si selaku Kepala Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kedua orang tua, ayah Yuendri Caniago dan ibu Yurda Linda yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan kasih sayangnya secara tulus serta memberikan dukungan materi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga menjadi sarjana.
7. Adik tersayang Annora Wulandari, Dina Novica dan Bunga Juwita serta keluarga yang senantiasa menemani penulis dan memberikan dukungan secara mental hingga penulisan skripsi ini selesai.

8. Teman-teman dekat yang telah menemani, memberi dukungan dan membantu dalam pengumpulan data penelitian, serta rekan seangkatan dan seluruh pihak yang telah banyak membantu namun tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun untuk kemajuan penulis dimasa mendatang.

Padang, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II <u>KAJIAN</u> TEORI.....	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual .....	17
BAB III <u>METODOLOGI</u> PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18

B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Waktu Penelitian.....	21
D. Alat dan Bahan.....	21
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Diagram Alir Penelitian.....	28
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	47
BAB V_PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	67
Data Wawancara Hari Senin 25 September 2023.....	67
Data Wawancara Hari Rabu 27 September 2023.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	17
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian .....	20
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian .....	20
Gambar 4. Diagram Alir .....	28
Gambar 5. Grafik Kendaraan Masuk Hari Senin Per Jam .....	37
Gambar 6. Grafik Kendaraan Keluar Hari Senin Per Jam .....	38
Gambar 7. Grafik Kendaraan Masuk Hari Rabu.....	38
Gambar 8. Grafik Kendaraan Keluar Hari Rabu.....	39
Gambar 9. Peta Arus Kendaraan Masuk Hari Senin.....	41
Gambar 10. Peta Arus Kendaraan Keluar Hari Senin.....	42
Gambar 11. Peta Arus Kendaraan Masuk Hari Rabu .....	43
Gambar 12. Peta Arus Kendaraan Keluar Hari Rabu .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	15
Tabel 2. Alat dalam Penelitian .....	21
Tabel 3. Bahan dalam Penelitian.....	21
Tabel 4. Jumlah Kelurahan, Luas, Persentase Daerah dan Posisi Geografis Menurut Kecamatan.....	29
Tabel 5. Jumlah Sarana .....	33
Tabel 6. Hasil Observasi Lapangan Pada Hari Senin 25 September 2023 .....	34
Tabel 7. Hasil Observasi Lapangan Pada Hari Rabu 27 September 2023 .....	35
Tabel 8. Jumlah Kendaraan Berkala Hari Senin .....	36
Tabel 9. Jumlah Kendaraan Berkala Hari Rabu.....	36
Tabel 10. Kegiatan Pelaku Mobilitas Hari Senin.....	45
Tabel 11. Kegiatan Pelaku Mobilitas Hari Rabu .....	46
Tabel 12. Persentase Pergerakan Pelaku Mobilitas.....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kota Bukittinggi dinilai sukses dalam sektor perekonomian, dapat dilihat dari perkembangan kegiatan ekonomi di kota ini yang mana bangunan-bangunan baik untuk industri, perdagangan, permukiman maupun yang lainnya terus mengalami pertumbuhan. Tingginya tingkat perkembangan ekonomi berdampak pada penyediaan lapangan pekerjaan di berbagai bidang. Letak Kota Bukittinggi yang berada di persimpangan jalur ekonomi Barat-Timur dan Utara-Selatan di wilayah regional Sumatera menjadikan kota ini memiliki potensi menjadi pusat perekonomian terutama dibidang perdagangan (Perwako Bukittinggi Nomor 21 Tahun 2021, 2022).

Ketika terjadi peningkatan perdagangan antar suatu daerah maka tingkat pergerakan sosial penduduknya juga akan ikut mengalami peningkatan. Perubahan sosial-ekonomi yang terjadi di Kota Bukittinggi berjalan berdampingan dengan urbanisasi yang menjadi lebih cepat, banyak penduduk dari pinggiran kota melakukan pergerakan ke perkotaan untuk mencari pekerjaan dan peluang ekonomi lainnya. Seiring perkembangan ini maka interaksi antar wilayah perkotaan dan wilayah pinggiran akan semakin kuat dan mendorong peningkatan mobilitas penduduk.

Mobilitas penduduk terbagi menjadi 2 jenis yaitu mobilitas permanen (migrasi) dan non permanen. Migrasi merupakan pergerakan penduduk dari satu area ke area lain dengan tujuan untuk menetap di wilayah tujuan. Sementara itu, mobilitas non permanen merujuk pada perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain tanpa niat untuk menetap di wilayah tujuan (Mantra,1985). Mobilitas penduduk non permanen juga dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu ulang alik (commuting), dan menginap di daerah tujuan dalam batas waktu tertentu cenderung singkat kemudian kembali ke daerah asal (Mantra, 2012).

Mobilitas penduduk pada umumnya dapat ditemui disetiap daerah, dengan salah satu tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti melakukan pekerjaan maupun untuk menempuh pendidikan. Kawasan pinggiran Kota Bukittinggi dapat dikatakan sangat bergantung terhadap kawasan lain, khususnya kawasan pusat Kota Bukittinggi yang fasilitasnya terbilang lengkap dan juga memadai. Mobilitas penduduk dari kawasan pinggiran ke daerah pusat kota dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup berimbas pada penambahan beban kawasan pusat kota karena seluruh pergerakan penduduk dari kawasan pinggiran akan berorientasi ke daerah pusat kota (Barbosa et al., 2018).

Kota Bukittinggi dikelilingi oleh Kabupaten Agam. Terdapat hubungan keterikatan yang kuat seperti peluang kerja di Kabupaten Agam yang relatif kecil menjadikan para pencari kerja ataupun penduduk yang bekerja tanpa keahlian memilih Kota Bukittinggi sebagai tujuan terdekat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi (RPJMD Kota Bukittinggi, 2021). Potensi ekonomi yang

tinggi di Kota Bukittinggi menarik minat penduduk dari wilayah lain untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi di pasar-pasar yang terdapat di kota ini (Audrey, 2020). Fasilitas kesehatan yang minim dan jauhnya jangkauan masyarakat ke rumah sakit di Lubuk Basung juga mendorong penduduk Kabupaten Agam memilih alternatif memanfaatkan sarana dan prasarana kesehatan di Kota Bukittinggi. Fasilitas pendidikan yang lengkap dan berkualitas juga menjadi daya tarik penduduk melakukan mobilitas. Keterikatan ini yang menjadi faktor pendorong tingginya mobilitas di wilayah pinggiran Kota Bukittinggi.

Hal ini serupa dengan kondisi pada kajian di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya, pekerjaan dan pendidikan menjadi alasan yang mempengaruhi pergerakan penduduk karena di Kota Tasikmalaya dilengkapi sarana dan prasarana penunjang kehidupan (Singkawijaya, 2017). Begitupun yang terjadi di Kota Denpasar, banyak penduduk yang melakukan mobilitas non-permanen ke Kota Denpasar karena motif ekonomi dan lengkapnya fasilitas antara lain lapangan pekerjaan, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, sarana transportasi beragam, fasilitas hiburan berbagai usia dan lainnya yang menjadi daya tarik bagi wilayah sekitar (Rustariyuni, 2013).

Diperlukan tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah tingkat mobilitas penduduk yang tinggi. Salah satu cara yang bisa diambil adalah merancang kegiatan dan fasilitas yang dapat dikembangkan di daerah pinggiran Kota Bukittinggi. Dengan tujuan mengurangi jumlah orang yang bergerak ke pusat kota dan mendorong peningkatan pelayanan kepada penduduk di daerah

pinggiran. Memahami pola pergerakan yang terjadi merupakan salah satu bentuk tindakan awal yang perlu dilakukan dalam mengatasi tingginya tingkat mobilitas, untuk mengetahui dari mana dan hendak ke mana, besarnya, dan kapan terjadinya pergerakan penduduk. Pola pergerakan penduduk pinggiran ke pusat kota penting untuk dipahami karena menunjukkan kurangnya pelayanan terhadap penduduk di kawasan pinggiran. (Badr et al., 2020).

Mobilitas penduduk yang tinggi dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk meningkatnya volume kendaraan, meningkatnya pergerakan orang dan juga pergerakan barang. Tingkat mobilitas lebih baik dipetakan agar mudah dipahami dan dipelajari polanya. Hal ini menjadi salah satu aspek penting dalam perencanaan perkotaan dan pengembangan wilayah. Sistem Informasi Geografis mampu menjadi media visualisasi data beserta analisisnya supaya keputusan yang diambil nantinya optimal dan tepat sasaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti beranggapan bahwa perlu dilakukan penelitian terkait tingkat dan pola mobilitas penduduk di Kota Bukittinggi dan kawasan pinggiran. Penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“PEMETAAN MOBILITAS PENDUDUK DI KAWASAN PINGGIRAN KOTA BUKITTINGGI”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah dikemukakan mengenai pemetaan mobilitas di pinggiran Kota Bukittinggi maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Tingginya tingkat mobilitas di pinggiran Kota Bukittinggi
2. Terjadinya kemacetan di beberapa ruas jalan pinggiran Kota Bukittinggi
3. Belum diketahuinya pola mobilitas yang dilakukan oleh penduduk pinggiran Kota Bukittinggi

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat dibatasi yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada kawasan pinggiran Kota Bukittinggi.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan aspek mobilitas penduduk dalam konteks perjalanan sehari-hari, seperti perjalanan ke tempat kerja, pendidikan, perdagangan, dan kesehatan.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai pola mobilitas yang dilakukan pelaku bukan pola spasialnya.

### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami tingkat mobilitas penduduk serta menganalisis pola mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bukittinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana pola mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bukittinggi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk melihat tingkat mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bukittinggi.
2. Untuk menganalisis pola mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bukittinggi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bermanfaat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi masyarakat dan organisasi non-pemerintah, untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat dan pola mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bukittinggi.
3. Bagi pemerintah/instansi yang bekerja pada bidang terkait dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan kawasan pinggiran Kota Bukittinggi terkhusus mengenai pengembangan kegiatan dan penyediaan fasilitas sebagai upaya peningkatan pelayanan terhadap penduduk serta sebagai langkah awal untuk menekan pergerakan penduduk ke pusat kota.